



Konservasi
Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari



Duyung-
Duyung m
m Datang.

Duyung-Duyung Datang

Tim Penyusun Buku Cerita Pendidikan Lingkungan Hidup:

Dayu Rifanto, Lukas Rumatna, Awaludinnoer, FX Hari Wijayanto, Irwanto,
Salomina Tjoe, Hans Pasak, Steve Jansen, Rosita Tariola, Nugroho Arif Prabowo

Ilustrator & penata letak:

Andrea Sharon

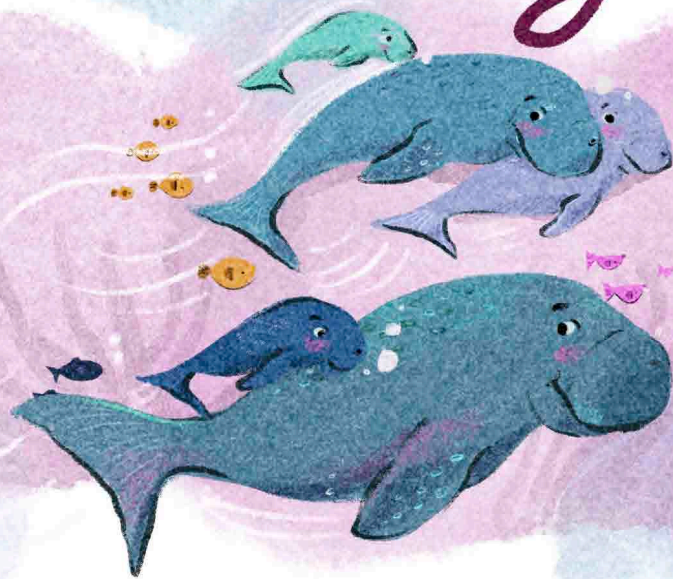
Diterbitkan oleh Daya Edukasi Papua
dan Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN)

ISBN: 978-623-88677-1-4

Tahun Terbit: 2023

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Duyung-Duyung in
in Datang.



Kata Pengantar

Mengenalkan konsep lingkungan dan sumber daya alam, beserta manfaat yang ditawarkannya, serta mendidik anak-anak dan generasi muda mengenai perilaku positif dalam pelestarian dan pemanfaatan sumber daya alam sejak dini, merupakan hal yang sangat penting.

Salah satu cara mengenalkan lingkungan dan sumber daya alam pada anak-anak dan pemuda adalah melalui pengembangan bahan bacaan dan materi belajar yang kreatif. Hal ini akan membuat bacaan dan materi tersebut menarik untuk dibaca dan dipelajari.

Buku Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH), meski sederhana, sebenarnya menyajikan materi dasar yang penting. Karena menonjolkan aspek kearifan lokal, dengan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh para pembaca yang menjadi sasaran dari buku ini.

Besar harapan, buku ini mampu memotivasi dan mendorong pembaca untuk menikmati setiap cerita yang disajikan di dalamnya dan berkontribusi dalam meningkatkan wawasan anak-anak serta generasi muda.

Lukas Rumetna

Manajer Senior Bentang Laut Kepala Burung YKAN

Kesamaan nama tokoh dalam karya ini adalah kebetulan belaka.

Nama-nama tersebut tidak berhubungan dengan individu nyata, dan semua karakter serta peristiwa hanya hasil imajinasi penulis. Setiap persamaan dengan kehidupan nyata hanya kebetulan semata dan tidak dimaksudkan sebagai representasi nyata. Cerita ini tidak bermaksud menyinggung, menyalin, atau merendahkan siapapun.





"Tempat makan
kita semakin
susah dicari."

Padang lamun yang sehat
semakin susah dicari.

A vibrant illustration of an underwater scene. In the foreground, there's a dense patch of seagrass with long, dark green blades and purple stems. A red crab is visible among the grass. Several small fish, including yellow ones, are swimming near the seagrass. In the background, more seagrass is visible, along with a blue fish and a yellow worm. The water is a deep teal color, and the overall scene is bright and colorful.



Apakah kamu tahu
yang menyebabkan
padang lamun
rusak?

"Dulu, duyung dong
suka datang.

Teteruga juga cari
makan di sini."

Mama Anace menjelaskan
pada Ribka dan remaja
lainnya tentang pentingnya
menjaga lamun.







"Lamun menjadi tempat bagi ikan-ikan tinggal."

Ada aneka jenis cacing, siput, kerang, teripang,
udang, dan berbagai jenis ikan kecil yang hidup
di padang lamun.





Mama Anace mengajak para remaja untuk
ikut merawat dan melindungi lamun.

Sebab padang lamun adalah tempat
duyung mencari makan.





Mereka akhirnya rutin membersihkan padang
lamun dari sampah yang terbawa arus atau
dibuang orang sembarangan.



An artistic illustration of an underwater scene. The background is a light blue-green water. In the foreground, there are several green sea anemones with yellow and orange tentacles. A large, dark blue, pointed object, possibly a piece of coral or a large anemone, is on the right. Numerous small, dark blue fish are swimming in the water. A few white bubbles are visible near the bottom. The text "Lihat! Dong ada rawat padang lamun." is written in the center in a black, handwritten-style font.

"Lihat! Dong ada rawat padang lamun."



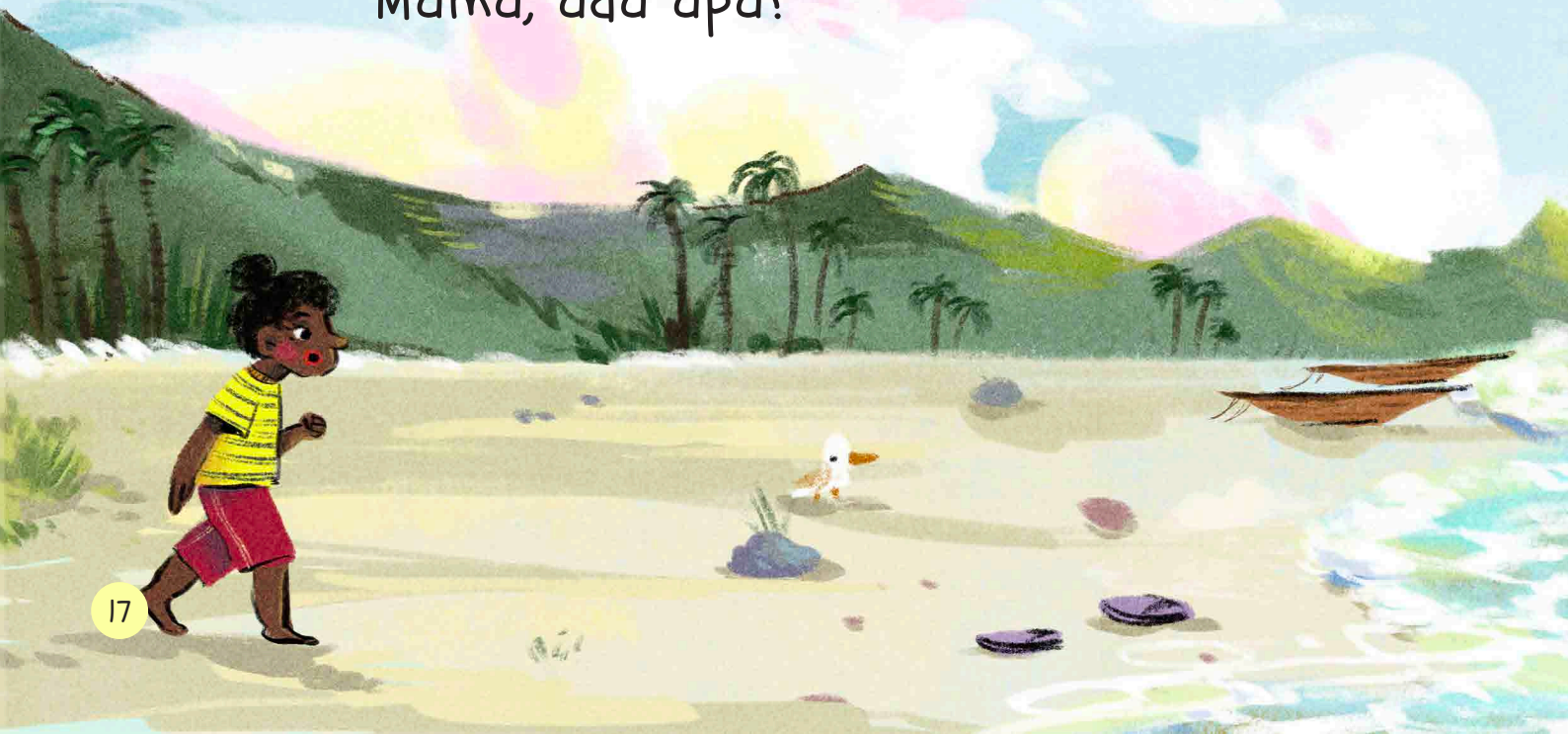




Keesokan pagi, saat matahari mulai naik,
duyung-duyung datang di padang lamun
yang sehat dan terawat.

Sepertinya ada duyung-duyung yang berenang
di padang lamun. Apakah benar itu mereka?

“Mama, ada apa?”









Keduanya pun
segera molo, untuk
memastikan kebenarannya.



"Ah benar, itu duyung-
duyung."

Di padang lamun,
mereka
bertemu.



"Kami senang bisa
makan di sini lagi."

“La te fi!”



The background of the page is a vibrant, stylized illustration of a pond. The water is depicted in various shades of blue and green, with white outlines representing lily pads and bubbles. In the top left corner, there is a small patch of green grass. The overall style is whimsical and artistic.

“Terima kasih sudah
merawat dan menjaga
padang lamun.”

"Mama, Ribka tadi dekat sekali dengan duyung.
Wajahnya tersenyum senang."





"Iyo anak. Mama juga senang bisa lihat dorang."

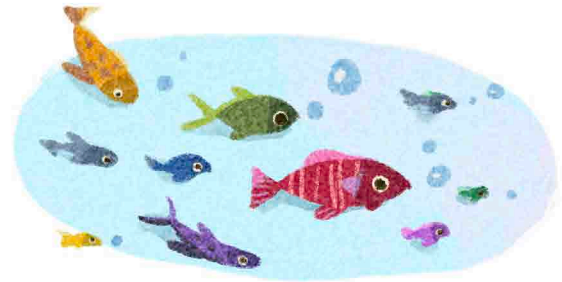
Sungguh pagi yang indah, dan pengalaman tak terlupakan bagi keduanya.



Duyung



Lamun



Ikan-ikan kecil



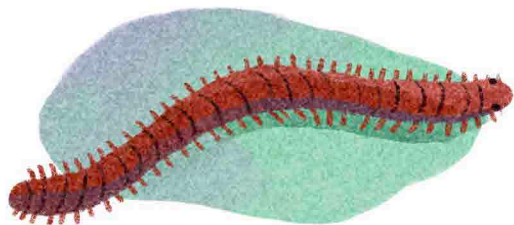
Udang



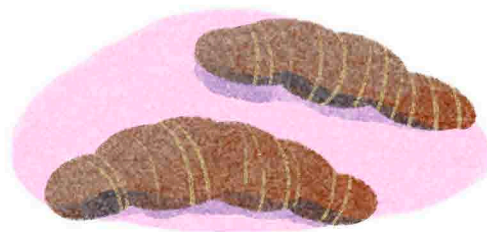
Siput



Kepiting



Cacing laut



Teripang

Padang lamun adalah salah satu ekosistem penting di pesisir selain mangrove dan terumbu karang. Ekosistem ini menjadi rumah bagi banyak spesies laut, termasuk ikan, kepiting, dan udang.

Selain itu padang lamun juga memiliki peran penting untuk menjaga kualitas air laut dan menyerap karbondioksida dari atmosfer.



Daftar Istilah

Dong: Mereka

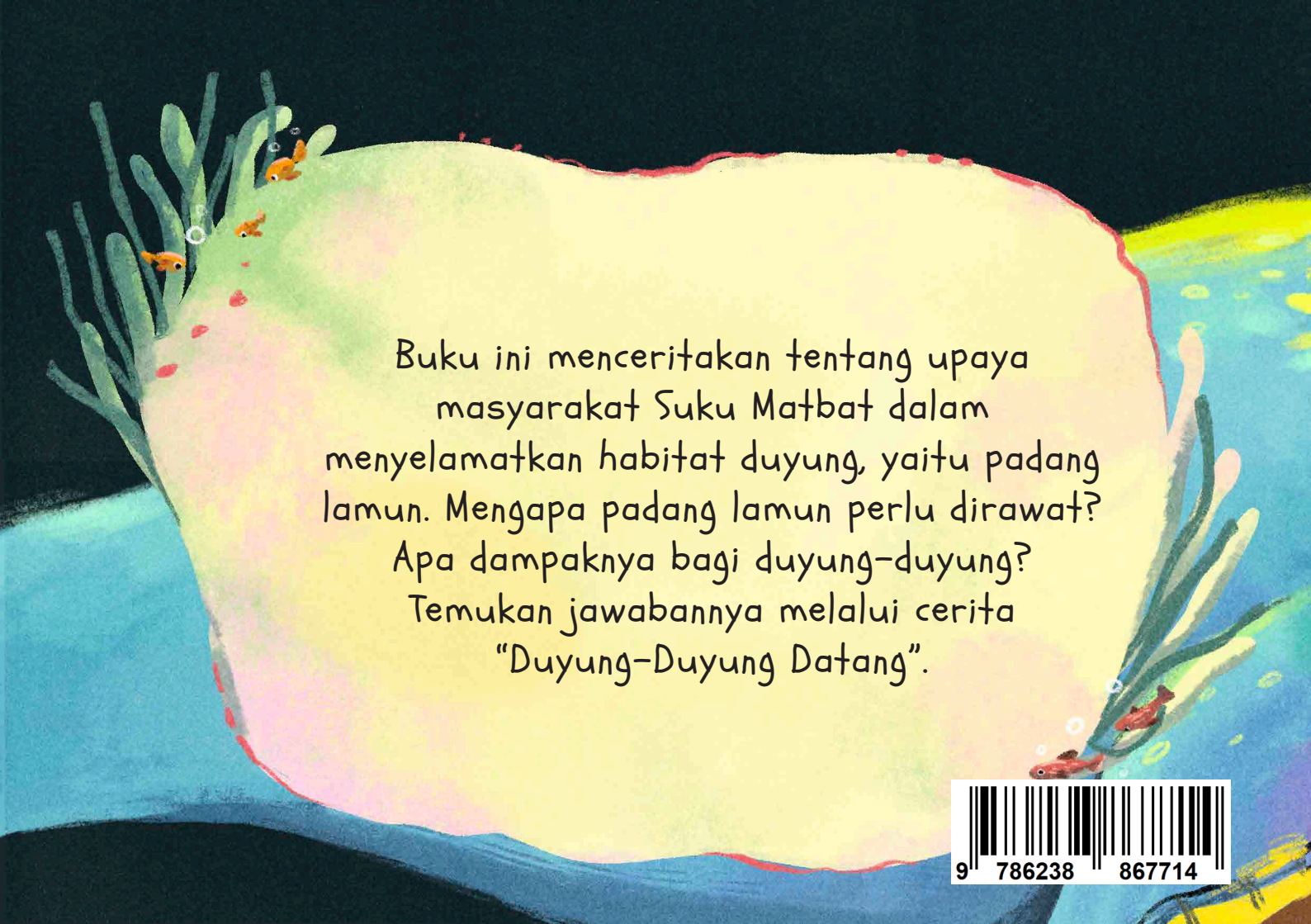
Dorang: Mereka

La te fi: Hari yang baik (Bahasa Matbat)

Molo: Menyelam

Suku Matbat: Suku asli yang menetap di Pulau Misool, Raja Ampat

Teteruga: Penyu

The background is a stylized illustration of an underwater scene. A large, irregularly shaped area in the center is colored with a gradient from yellow to pink. This area contains text. To the left of this central area, there are green, branching coral-like structures. Several small orange fish are swimming near these structures. To the right of the central area, there are more green, branching structures, and a few small red fish are visible. The overall background is dark blue, suggesting deep water. The text is written in a simple, black, sans-serif font.

Buku ini menceritakan tentang upaya masyarakat Suku Matbat dalam menyelamatkan habitat duyung, yaitu padang lamun. Mengapa padang lamun perlu dirawat? Apa dampaknya bagi duyung-duyung? Temukan jawabannya melalui cerita "Duyung-Duyung Datang".

